

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha di sentra Sayuran Lembang berada dalam kategori cukup baik atau cukup berkompetensi kewirausahaan. Hal ini ditandai dengan nilai tertinggi pada indikator kompetensi menjalin hubungan, yang artinya pelaku usaha pada Sentra Sayuran Lembang mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara berkesinambungan. Sedangkan nilai terendah ada pada indikator kompetensi mengelola usaha. Hal ini menunjukkan walaupun sudah cukup baik ternyata masih ada hal yang masih perlu dioptimalkan dan dibenahi yaitu dalam hal kemampuan mengelola usaha. Sebagian besar pelaku usaha masih kesulitan dalam mengatur rencana penjualan mereka (stok barang yang dijual). Para pelaku usaha kesulitan dalam mengelola hasil panen yang melimpah dari petani, sehingga banyak jenis sayuran membusuk tidak habis terjual. Bidang pertanian juga sangat tergantung pada musim yang dapat berubah-ubah dan rawan dengan gangguan lain seperti hama penyakit, bencana alam dan lain sebagainya. Pelaku usaha harus menyadari pentingnya melakukan pengendalian stok yang dijual untuk meminimalisir kerugian.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang berada dalam kategori cukup baik atau cukup berorientasi kewirausahaan. Hal ini ditandai dengan nilai tertinggi pada indikator berani mengambil risiko dan keagresifan bersaing, yang artinya pelaku usaha pada Sentra Sayuran Lembang cukup berani dalam mengambil peluang usaha dengan risiko tinggi, pelaku usaha juga sudah merasa mampu untuk menjual produk yang lebih terjangkau dibandingkan pesaingnya. Sedangkan nilai terendah ada pada indikator proaktif. Hal ini menunjukkan walaupun sudah cukup baik ternyata masih ada hal yang masih perlu dioptimalkan dan dibenahi yaitu dalam hal mencari peluang baru, seperti menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan volume penjualan, hal ini terjadi karena pelaku usaha masih kesulitan dalam menambah koneksi dan relasi bisnisnya. Pelaku usaha harus menyadari mengenai pentingnya kemitraan dalam bisnis.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kinerja usaha pada pelaku usaha Sentra Sayuran Lembang berada dalam kategori cukup baik. Dari dua indikator, skor tertinggi berada pada indikator “pertumbuhan laba” sedangkan indikator terendah berada pada indikator “pertumbuhan penjualan”. Hal ini menunjukkan walaupun pertumbuhan penjualan cukup baik ternyata masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan volume penjualan. Sebagian produk yang dijual pelaku usaha kualitasnya yang masih standar, untuk pelanggan (grosir) mereka biasanya membeli sayuran dengan kualitas terbaik (grade A). Pelaku usaha

perlu memperhatikan masukan dari pembelinya agar dapat memberikan kepuasan sehingga pembelian berulangpun terjadi.

4. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X1) dan Orientasi Kewirausahaan (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y) adalah sebagai berikut:
 - a. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja usaha Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.
 - b. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Orientasi kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja usaha Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.
 - c. Dari hasil pengujian simultan dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan memiliki pengaruh yang kuat antara variabel Kompetensi kewirausahaan (X1) dan Orientasi kewirausahaan (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, seperti: orientasi pasar dan modal usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi pelaku usaha di Sentra Sayuran Lembang maupun pihak lainnya mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi mengelola usaha pada pelaku usaha Sentra Sayuran Lembang sudah cukup baik, namun disarankan untuk lebih mengoptimalkan rencana penjualan mereka agar pelaku usaha menyediakan sayuran sesuai kebutuhan pasar untuk meminimalisir sayuran yang tidak habis terjual. Bidang pertanian yang tergantung pada musim yang berubah-ubah juga mengharuskan pelaku usaha untuk dapat menentukan ketuaan panen. Ketuaan panen adalah keadaan perkembangan dimana tanaman atau bagian-bagian dari tanaman telah memenuhi syarat untuk dimanfaatkan sesuai dengan tujuan dari panen. Dalam kaitannya dengan strategi pemasaran, panen di awal atau di akhir musim berpeluang untuk memperoleh harga jual yang lebih baik. Hal ini perlu diperhitungkan oleh petani atau pedagang produk hortikultura sehingga mungkin saja dapat mempercepat atau menunda panen agar dapat menjual hasil panen dengan harga yang lebih baik.
2. Proaktif pada pelaku usaha Sentra Sayuran Lembang sudah cukup baik, namun disarankan untuk lebih berupaya dalam mencari saluran mitra dan membuat perjanjian yang menguntungkan bagi kedua pihak. Untuk mengatasi masalah sulitnya menambah koneksi dan relasi bisnis, pelaku

usaha sebaiknya bekerja sama dengan pedagang lain yang sudah memiliki mitra usaha, sehingga mereka bisa bertukar informasi mengenai item apa saja yang dibutuhkan oleh mitra tersebut, karena berdasarkan fakta di lapangan, tidak semua pedagang yang sudah memiliki mitra usaha menjual jenis sayuran yang lengkap.

3. Pertumbuhan penjualan pada pelaku usaha Sentra Sayuran Lembang sudah cukup baik, namun disarankan untuk lebih dioptimalkan, seperti dalam memenuhi kebutuhan konsumen untuk meningkatkan volume penjualan. Sebaiknya pelaku usaha mengetahui perkembangan kebutuhan dan keinginan konsumen serta peluang yang diambil. Selanjutnya, pelaku usaha dapat memutuskan jenis dan spek produk sayuran yang akan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut.